BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2022 Pasal 5 Standar Kompetensi Kerja dalam bidang kebidanan, sektor kesehatan memiliki berbagai jenis layanan yang memerlukan keahlian dari berbagai tenaga profesional. Salah satu kompetensi yang memiliki peran sentral dalam layanan kesehatan adalah pelayanan kebidanan. Ruang lingkup praktik kebidanan mencakup berbagai tahapan kehidupan perempuan, termasuk keperawatan pada bayi baru lahir, bayi, balita, anak usia prasekolah, remaja, masa sebelum kehamilan, kehamilan, persalinan, pasca keguguran, nifas, masa antara, serta klimakterium. Selain itu, layanan kebidanan juga mencakup progman Keluarga Berencana (KB) serta pelayanan kesehatan reproduksi dan seksualitas perempuan. (Beno et al., 2022)

Asuhan kebidanan komperensif merupakan asuhan yang berkesinambungan dalam melakukan pemerikasaan pada ibu hamil mulai dari kehamilan ,bersalin ,nifas ,BBL,sampai KB ,yang berxtujuan menurunkan AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian Bayi) sehingga mulai dari kehamilan ,ibu hamil disarankan untuk melakukan kunjungan kerumah bidan atau bisa juga ke puskesmas untuk memantau perkembangan janin dan kesehatan ibu tersebut .(Zaitun Na im & Endang Susilowati ,2023). Pada Kehamilan yaitu dilakukan pemantauan sampai kehamilan 9 bulan (usia kehamilan sudah matang)dengan memenuhi frekuensi minimal di setiap trimester ,nyaitu 1 kali trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu),2 kali trimester ke dua (usia kehamilan 13-24 minggu) ,3 kali di trimester ke tiga ((usia kehamilan diatas 24 minggu sampai menuju persalinan). Standar yang dilakukan oleh Kemenkes tersebut untuk memantau perkembangan dan pertumbuhan janin dan juga kesehatan ibu ,sehingga faktor terjadinya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) menurun dan hal

tersebut dapat mencengah faktor resiko pada kehamilan (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia ,2020).

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi(AKB) merupakan salah satu indikator untuk melihat tingkat keberhasilan dari upaya kesehatan yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak .Di Indonesia pada tahun 2024 kasus Angka Kematian Ibu(AKI) masih sekitar 305 per 100.000 Kelahiran Hidup ,belum mencapai target yang telah di tentukan yaitu 183 per 100,000 KH,Sedangkan Angka Kematian Bayi (AKB) di indonesia sebesar 16,85 anak per 1.000 (Kasmiati et al.,2023) .

AKI Provinsi Sumatera Utara tahun 2023 yaitu sebesar 82,33 per 100.000 kelahiran hidup (202 kematian ibu dari 245.349 kelahiran hidup), tahun 2022 yaitu sebesar 50,60 per 100.000 kelahiran hidup (131 kematian ibu dari 233.88-4 kelahiran hidup), tahun 2021 yaitu sebesar 106,15 per 100.000 kelahiran hidup (253 kematian ibu dari 238.342 kelahiran hidup). Berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2023 menunjukkan bahwa AKN mencapai 3,7 per 1.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2022 AKN tercatat sebesar 2,3 per 1.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Sumatera Utara, 2023).

Pelayanan Keluarga Berencana (KB) memiliki tujuan untuk mengatur jumlah kelahiran anak, jarak antar kelahiran anak serta menentukan usia yang tepagt untuk melahirkan. Pelayanan KB juga mencakup pengelolaan kehamilan melalui promosi, perlindungan, dan dukungan yang sesuai dengan hak-hak reproduksi. Sasaran dari program ini adalah untuk menciptakan keluarga yang berkualitas, yang mencakup penanganan efek samping dan komplikasi bagi peserta jaminan kesehatan. Berdasarkan data BKKBN Provinsi Sumatera Utara, dari 1.798.970 PUS tahun 2023, sebanyak 1.019.702 PUS (56,68%) diantaranya merupakan peserta KB aktif, dimana cakupan peserta KB di Kabupaten Tapanuli Utara sebesar 50,42% (Dinas Kesehatan Sumatera Utara, 2023).

Berdasarkan keadaan ini, asuhan kebidanan menyeluruh harus diberikan mulai dari masa kehamilan, proses melahirkan, masa nifas, dan bayi yang baru lahir. KB juga dapat mengurangi kesakitan dan kematian ibu dan bayi. Meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas hidup melalui peningkatan akses ke perawatan kehamilan dan persalinan. Diharapkan kematian ibu dan bayi akan berkurang dengan cara ini. memberi bantuan bidan kepada ibu M.S. yang sedang hamil di usia 34-36 minggu.Hasil wawancara dengan ibu hamil menunjukkan bahwa usia utama ibu adalah 34 tahun. Asuhan ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Siatas Barita Kecamatan Siatas Barita.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Asuhan Kebidanan pada ibu M,S G3P2A0, bersalin kala I, II, III, IV, masa nifas selama 42 hari, asuhan bayi baru lahir sampai dengan KB yang di Puskesmas Siatas Barita Kecamatan Siatas Barita

1.3 Tujuan Penyusunan Proposal LTA

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan Asuhan kebidanan pada Ibu "M,S" umur 32 tahun G3P2A0 usia kehamilan 38 minggu 6 hari dengan kehamilan normal dan pada Ibu M,S masa persalinan ,nifas ,bayi baru lahir dan kelurga berencana di Puskesmas Siatas Barita menggunakan pendekatan 7 manajemen asuhan kebidanan Helen Varrney dan didokumentasikan dalam bentuk SOAP .

1.3.2 Tujuan Khusus

a. Menyelenggarakan manajemen asuhan kebidanan komprehensif bagi ibu hamil pada usia gestasi trimester ketiga.
b. Memberikan pelayanan dan pendampingan asuhan kebidanan pada proses persalinan fisiologis.
c. Menerapkan asuhan kebidanan pascapersalinan (masa nifas) secara rinci dan terintegrasi.
d. Melakukan penatalaksanaan asuhan kebidanan neonatus/bayi baru lahir sesuai standar pelayanan.

e. Mengelola pelayanan serta pendampingan asuhan kebidanan bagi klien/akseptor Keluarga Berencana (KB).
f. Menyusun pencatatan dan dokumentasi asuhan kebidanan secara sistematis, mencakup fase maternal (hamil, bersalin, nifas), neonatus, hingga pelayanan kontrasepsi.

Sasaran, Tempat, Waktu Asuhan Kebidanan

1.4.1 Sasaran Asuhan

Objektif asuhan kebidanan adalah ibu M, S, dengan usia 34 tahun. Usia kehamilan G3P2A0 adalah 34-36 minggu, HPHT: 20/07/2025 TTP: dan perawatan persalinan, nifas, neonates, dan keluarga berencana pada tanggal 27 April 2026

1.4.2. Tempat Asuhan

Tempat untuk memberikan asuhan kebidanan continuity care pada ibu M,S di Puskesmas Siatas Barita Kecamatan Siatas Barita.

1.4.2 Waktu

Pelaksanaan asuhan kebidanan beserta seluruh tahapan penyusunan laporan ini berlangsung dalam jangka waktu lima bulan, terhitung sejak Januari hingga Mei 2026.

Manfaat

1.5.1 Teoritis

Sebagai referensi dan bahan kajian untuk meningkatkan pengetahuan dan ketentuan dalam memberikan Asuhan Kebidanan Komperensif untuk menjawab permasalahan yang terjdi dalam ilmu kebidanan ,khususnya sebagai upaya menurunkan AKI dan AKB.

1.5.2 Praktis

a. institusi Pendidikan

Sebagai bahan kajian untuk meningkat pengetahuan dan referensi khususnya mahasiswa D III Kebidanan Tapanuli Utara dalam memberikan asuhan kebidanan secara komperensif

b. Lahan Praktik

c. Dapat dijadikan referensi dalam memberentikan asuhan kebidanan secara komprensif sebagai standar pelayanan minimalsebagai sumber upaya untuk menurukan AKI dan AKB .

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Asuhan Kebidanan Kehamilan

2.1.1 Pengertian Kehamilan

Masa kehamilan dihitung sejak terjadinya proses konsepsi hingga kelahiran janin, yang pada umumnya berlangsung selama 280 hari atau setara dengan 40 minggu (sembilan bulan tujuh hari) (Situmorang et al., 2021). Meskipun kehamilan dan persalinan pada dasarnya merupakan fenomena fisiologis yang bersifat alamiah, status tersebut tetap berpotensi berkembang menjadi kondisi patologis (Kasmiati et al., 2023). Guna mengantisipasi perubahan tersebut dan menjamin penyediaan layanan kesehatan esensial, Kementerian Kesehatan RI mewajibkan pelaksanaan *antenatal care* (ANC) sekurang-kurangnya 6 kali selama masa gestasi (Titinininingsih et al., 2023).

1.1.2 Filosopi Asuhan Kehamilan

Filosofi juga dapat didefinisikan sebagai pernyataan tentang keyakinan dan nilai (value) yang dimiliki seseorang atau kelompok orang yang memengaruhi cara mereka menjalani hidup mereka.

Landasan filosofis pelayanan kebidanan memandang kehamilan dan persalinan sebagai proses alamiah yang sewaktu-waktu dapat mengalami komplikasi. Berdasarkan prinsip ini, pelaksanaan asuhan kehamilan harus mengutamakan pendekatan alami tanpa intervensi medis yang tidak